

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Aset merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan. Aset bisa menjadi salah satu indikator bahwa perusahaan tersebut sehat atau tidaknya. Suwardjono (2008:253-254) menyatakan bahwa APB no. 4 merinci aset yang digolongkan sebagai sumber ekonomik sebagai berikut :

1. Sumber produktif
  - a. Sumber produktif kesatuan usaha yang meliputi bahan baku, gedung, pabrik, perlengkapan, sumber alam, paten dan semacamnya, jasa, dan sumber lain yang digunakan dalam produksi barang dan jasa.
  - b. Hak kontraktual atas sumber produktif meliputi semua hak untuk menggunakan sumber ekonomik pihak lain dan hak untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak lain.
2. Produk yang merupakan keluaran kesatuan usaha terdiri atas :
  - a. Barang jadi yang menunggu penjualan
  - b. Barang dalam proses
3. Uang
4. Klaim untuk menerima uang
5. Hak kepemilikan atau investasi pada perusahaan lain.

Pada kenyataannya sekarang adalah banyak individu atau kelompok yang ingin mengambil harta perusahaan ini untuk kepentingannya sendiri yang pastinya akan menimbulkan kerugian pada perusahaan. Dengan motivasi tersebut individu tersebut atau kelompok itu akan tergerak untuk melakukan kecurangan atau fraud. Menurut Ramsay (2000) klasifikasi *fraud* dibagi menjadi dua tipe yaitu:

(1) *Fraudulent financial reporting* yang meliputi: manipulasi, pemalsuan catatan akuntansi atau dokumen pendukung dari laporan keuangan yang disusun, tidak menyajikan dalam atau sengaja menghilangkan kejadian, transaksi, dan informasi penting dari laporan keuangan, dan sengaja menerapkan prinsip akuntansi yang salah,

(2) *Misappropriation of assets* yang meliputi; penggelapan penerimaan kas, pencurian aktiva, dan hal-hal yang menyebabkan suatu entitas membayar untuk barang atau jasa yang diterimanya.

Salah satu contoh kasus yang pernah terjadi adalah pencurian dengan modus memalsukan surat delivery order yang terjadi di salah satu pabrik di Karanganyar. “Seorang kepala gudang pabrik tripleks di Popongan, Karanganyar beserta tiga orang satpam akhirnya diamankan pihak kepolisian. Kasus itu terkuak ketika manajer pabrik PT Prima Parquet Indonesia (PPI) lapor ke kepolisian. Saat stok opname (cek fisik) bulanan, terdapat selisih jumlah tripleks di gudang” ([www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com)).

Untuk mencegah hal tersebut perusahaan dapat menggunakan sistem informasi akuntansi yang memadai. Menurut Widjajanto (2001:4) Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan

berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Masih dalam halaman yang sama Widjajanto mengatakan bahwa sistem akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur-unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai kecurangan, penyimpangan dan kesalahan, dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki. Selain itu dalam buku sistem-sistem akuntansi,. Menurut Romney dan Steinbart (2006:3) suatu sistem informasi akuntansi memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi.

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumberdaya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Selain dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan cara memperbaiki sistem pengendalian internal. Sedangkan tujuan utama sistem pengendalian intern menurut AICPA (*America Institute Certified Public Account*) yang diterjemahkan Midjan dan Susanto (2001:58), adalah sebagai berikut:

Meliputi struktur organisasi dan segala cara serta tindakan dalam suatu perusahaan yang saling terkordinasi dengan tujuan mengamankan harta kekayaan perusahaan, menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, serta mendorong ketaatan terhadap kebijaksanaan-kebiaksanaan yang telah digariskan oleh pemimpin perusahaan

Dari pengertian tersebut mereka menyimpulkan bahwa tujuan utama sistem pengendalian intern adalah:

1. Mengamankan Perusahaan.
2. Menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi perusahaan
3. Meningkatkan efisiensi operasi perusahaan
4. Ketaatan pada kebijaksanaan yang telah digariskan pimpinan perusahaan.

Dengan pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern dapat meminimalisir adanya kecurangan atau *fraud* yang akan mungkin terjadi.

Sistem akuntansi persediaan merupakan salah satu sistem akuntansi yang dapat di bantu dengan menggunakan sistem informasi akuntansi . Menurut Mulyadi (2008:15) Sistem informasi akuntansi dapat menangani kegiatan pokok perusahaan yang dirancang sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pokok
2. Sistem akuntansi piutang
3. Sistem akuntansi utang
4. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan
5. Sistem akuntansi biaya

6. Sistem akuntansi kas
7. Sistem akuntansi persediaan
8. Sistem akuntansi aktiva tetap

Menurut Midjan dan Susanto (2001:150), tujuan penyusunan sistem akuntansi persediaan adalah untuk menangani hal-hal sebagai berikut :

1. Sebagian besar kekayaan perusahaan terutama perusahaan dagang dan industri pada umumnya tertanam dalam persediaan, oleh karenanya perlu disusun sistem dan prosedurnya agar persediaan selain dapat ditingkatkan efisiensinya juga dapat ditingkatkan efektivitasnya.
2. Persediaan bagi perusahaan dagang dan industri harus diamankan dari kemungkinan pencurian, terbakar, kerusakan dan lain-lain demi mempertahankan kontinuitas perusahaan.
3. Persediaan harus ditangani dengan baik, selain penyimpanan dan pengeluarannya juga pemasukannya ke perusahaan. Kesalahan dalam pemasukan yang disebabkan karena harga dan kualitas akan mempengaruhi baik terhadap hasil produksi juga terhadap harga pokok penjualannya.

Dengan begitu diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian yang baik, persediaan pada suatu perusahaan dapat lebih aman dari tangan – tangan nakal oknum tertentu yang dapat merugikan perusahaan.

PT Muawanah Al Ma'soem merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang air minum dalam kemasan (AMDK) yang mempunyai pabrik didaerah

Cileunyi. PT Muawanah Al Ma'soem memproduksi sendiri air minum dalam kemasannya dan menjualnya kepada para konsumennya. Produk air dalam kemasan yang dijual PT Muawanah Al Ma'soem mempunyai tiga merek yaitu Al Ma'soem, QuaZam dan Asri dengan kemasan galon botol dan cup. Menurut kepala pabrik ada kejanggalan yang sering terjadi yang dikarenakan hal yang bersifat kecurangan dalam pengiriman barangnya. Oleh karena itu diperlukan analisis kembali dalam sistem informasi dan sistem pengendalian internal pada siklus persediaan PT Muawanah Al Ma'soem. Berdasarkan hal tersebut penulis termotivasi untuk menulis skripsi dengan judul sebagai berikut :

**” ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA SIKLUS PERSEDIAAN PRODUK JADI UNTUK MENJAGA KEAMANAN HARTA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT MUAWANAH AL MA'SOEM)”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengindikasikan masalah penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana cara penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan PT Muawanah Al Ma'soem?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal yang dilakukan agar dapat meningkatkan pengelolaan persediaan barang dagang di PT Muawanah Al Ma'soem?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian yaitu “Analisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern pada siklus persediaan barang dagangan untuk menjaga keamanan harta perusahaan (studi kasus pada PT Muawanah Al Ma’soem). Tujuan dilakukan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan pada PT Muawanah Al Ma’soem
2. Untuk mengetahui pengendalian internal yang diterapkan pada PT Muawanah Al Ma’soem.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi :

1. Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada perusahaan. Serta sebagai pembandingan teori sistem informasi akuntansi yang telah didapat didalam masa-masa studi di Universitas Kristen Maranatha dengan penerapannya dalam dunia kerja. Selain itu juga, penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam penyusunan skripsi, yang merupakan prasyarat untuk menjadi sarjana strata 1 pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

**2. Perusahaan**

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan peranan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian pada siklus akuntansi persediaan pada perusahaannya.

**3. Pihak lain**

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan dalam bidang sistem informasi akuntansi. Serta sebagai bahan referensi untuk penelitian lainnya.